INFORMASI DOKUMEN

Dokumen ini dibuat khusus untuk para pihak pemangku kepentingan di lembaga.
Dokumen ini adalah dokumen terkendali, seluruh informasi yang terkandung dalam dokumen ini bersifat rahasia. Mohon untuk tidak membuat salinan atau menggunakan informasi di dalamnya tanpa sepengetahuan pihak NU CARE - LAZISNU.

ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Daftar isi

SAMBUTAN
ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Sambutan Ketua Umum PBNU

PROF. DR. KH. SAID AQIL SIROJ, M.A
Ketua Umum PBNU

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada baginda Nabiyullah Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan pengikut setianya hingga akhir zaman. Amiin.

Tanggungjawab pengentasan kemiskinan dalam Undang-Undang menjadi kewajiban pemerintah, yang itu dicantumkan dalam Pasal 34 UUD 1945. Namun, selain pemerintah masyarakat juga memiliki kewajiban untuk bersama-sama membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Terlebih lagi umat Islam yang sudah diatur dalam al Qur'an, yaitu melalui zakat, infaq dan shadaqah (ZIS). Fakta tentang pengentasan kemiskinan dapat dihapuskan atau paling tidak diminimalisir melalui zakat, telah dibuktikan oleh umat Islam sejak zaman dahulu.

Selain itu, Nahdlatul Ulama juga memiliki akar kemandiriannya sendiri yang bersendikan pada tiga embrio. Pertama, Tashwirul Afkar sebagai pergerakan di bidang dinamisasi pemikiran. Kedua, Nahdlatut Tujjar sebagai pergerakan di bidang revitalisasi ekonomi. Ketiga, Nahdlatul Wathan sebagai pergerakan di wilayah internalisasi ideologi Ahlussunnah wal Jamaah yang berwawasan kebangsaan dan nasionalisme. Ketiga embrio pergerakan ini landasan utama berdirinya Nahdlatul Ulama. Pilar intelektual, ekonomi, dan nasionalisme-lah yang akan mengukuhkan bangunan Nahdlatul Ulama. Pada tiga pilar ini arah khittah kemandirian Nahdlatul Ulama dikukuhkan. Khittah asasiyyah yang akan menjadi penjaga tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengurus Besar Nahdlatul Ulama memiliki lembaga bernama NU Care-LAZISNU, Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah yang dikelola dengan Amanah, dengan Jujur, diaudit oleh eksternal. Maka lembaga ini menjadi terpercaya karena kita bertanggungjawab dunia akhirat, bertanggungjawab menerima amanah, titipan dari semua pihak baik zakat maupun charity,dan qurban kita jalankan sebaik-baiknya.

NU Care-LAZISNU dikenal dengan kebijakan mutunya yaitu MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional). Maka dalam mewujudkan transparansi dalam melayani umat, NU Care-LAZISNU menerbitkan "**Annual Report NU Care-LAZISNU 2021**" sebagai bentuk pertanggungjawaban NU Care-LAZISNU kepada pemerintah dan masyarakat. Semoga pencapaian pada tahun-tahun berikutnya terus meningkat, sebagai bukti kesadaran umat Islam akan zakat yang semakin tinggi, serta kepercayaan para muzakki, munfiq dan para donatur terhadap NU CARE – LAZISNU yang semakin meningkat.

Wallahul Muwaffiq 'Ilaa Aqwamiththarieq
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

SAMBUTAN
ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Sambutan Ketua PP NU CARE-LAZISNU

MUHAMMAD WAHIB MH
Ketua PP NU CARE-LAZISNU

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillah. Alhamdulillah wasshalatu wassalamu ala rasulullah sayyidina Muhammadin sallallahu alaihi wasallam. Pertama-tama, marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang atas nikmat-Nya, kita masih diberikan umur panjang. Anugerah usia panjang yang diberikan Allah SWT ini sudah seharusnya dimanfaatkan untuk melakukan berbagai kebaikan sebagai tabungan untuk kebahagiaan di akhirat kelak. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, nabi besar muhammad saw, beserta keluarga, para sahabat,dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Saudaraku muslimin dan muslimat, nahdliyin dan nahdliyyat. NU Care-LAZISNU saat ini memasuki umur yang ke tujuh belas tahun dalam perjalanan di era kedua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama di bawah bimbingan Prof.Dr.KH Said Aqil Siroj. Selama kurun waktu itu pula, keberhasilan-keberhasilan sudah ditancapkan dan digoreskan oleh seluruh jajaran LAZISNU di seluruh Indonesia.

Kerja keras semua pihak menunjukkan hasil yang sangat membanggakan. Ini menunjukkan bahwa jika potensi ekonomi yang ada pada umat Nahdlatul Ulama ini digerakkan dengan mesin yang cepat dan dilakukan dengan kerja-kerja ikhlas dan bersama, maka akan menghasilkan hasil yang sangat signifikan. Hingga saat ini, berbagai hal yang sudah dilakukan sudah mampu menorehkan hasil-hasil yang bisa kita rasakan, di antaranya adalah akhir-akhir ini NU Peduli memberikan kiprah yang sangat jelas dalam pengabdian kepada kemanusiaan.

Selama berjalannya tahun 2021, NU Care-LAZISNU bersama pemerintah turut Bangkit Bersama dalam penanganan pandemi, mulai dari vaksinasi gratis untuk masyarakat umum dan para santri di pesantren, bantuan paket vitamin dan isoman, sembako untuk warga duafa terdampak pandemi, termasuk didalamnya telah tercover santunan kepada difabel yang banyak terdampak pandemi. Tak hanya itu, NU Care-LAZISNU juga turut mewujudkan kemandirian umat melalui program Koin Muktamar yang berhasil membiayai agenda lima tahunan Nahdlatul Ulama ini yang dilaksanakan di Lampung Desember 2021 lalu. Potensi besar ini seharusnya dapat kita sinkronasikan dengan sebaik-baiknya untuk membantu umat.

Demikian, sukses selalu untuk seluruh jajaran nahdliyin-nahdliyat, khususnya para penggeliat filantropi nusantara yang berada di bawah naungan NU Care-LAZISNU. Semua tantangan dapat kita atasi jika kita selalu bersinergi untuk membangun umat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Beribu-ribu kami ucapkan terima kasih atas partisipasi semua pihak untuk kemajuan filantropi NU.

Wallahul Muwaffiq 'Ilaa Aqwamiththarieq
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS melalui Grand Program Kampung Nusantara

Abdur Rouf, M.Hum
Direktur Eksekutif PP NU CARE-LAZISNU

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sahabat Peduli, Sahabat NU CARE-LAZISNU yang dermawan,

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) pasca Muktamar NU yang ke-33 tahun 2015 diamanahkan untuk memfokuskan diri pada 4 (empat) pilar program, yaitu (1) Pendidikan; (2) Kesehatan; (3) Pengembangan Ekonomi, dan; (4) Kebencanaan.
Untuk memastikan kehadiran NU CARE-LAZISNU dapat dirasakan oleh masyarakat di akar rumput (kampung) sebagai basis utama warga NU, maka pada tahun 2019 kami melakukan gerakan optimalisasi dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah melalui program pemberdayaan yang dinamakan: **Kampung Nusantara.**

Kampung Nusantara adalah kampung harapan bagi cita-cita agama, bangsa dan Negara atas masyarakat desa di era globalisasi yang lekat dengan kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi. Harapannya agar pendidikan, keagamaan, kesehatan, pembangunan, perekonomian dan kemanusiaan serta pengelolaan lingkungan sebagai sumber daya alam dan energi dapat berjalan dan tertata dengan baik dan berkelanjutan di setiap kampung binaan NU CARE-LAZISNU. Sehingga manfaatnya dirasakan secara menyeluruh bagi masyarakat sekitar, dari tingkat lokal sampai global.

Kami percaya, masyarakat kampung memiliki energi yang kuat dalam berbagi, yang mampu menciptakan harmoni dan kebahagiaan bagi yang memberi dan menerimanya. NU CARE-LAZISNU dengan program pemberdayaan Kampung Nusantara hadir membersamai mereka dengan program-program yang kreatif, inovatif, terintegrasi, berwawasan global dan tetap menjaga kultur budaya lokal dengan nilai-nilai keislamannya. Kami pun meyakini bahwa di setiap kampung memiliki keunikan potensi dan kebutuhan pengembangan masyarakat tersendiri.

Kami sadar, program pemberdayaan Kampung Nusantara ini sejak diluncurkan belum dapat berjalan secara optimal karena banyaknya tantangan yang harus dihadapi, baik tantangan internal kelembagaan maupun tantangan eksternal, terutama ketika kita dikejutkan dengan munculnya wabah Covid-19 dan pemerintah menetapkan sebagai pandemi yang membatasi seluruh pergerakan masyarakat Indonesia. Situasi ini menyebabkan *re-focussing* seluruh program-program NU CARE-LAZISNU untuk penanganan pandemi covid-19 mulai dari program pencegahan penularan hingga jaring pengaman sosial, dengan kampanye NU PEDULI COVID-19.

Kami menghaturkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bersinergi dan berkolaborasi untuk suksesnya NU CARE-LAZISNU. Mari terus bangun kerja sama secara berkesinambungan, karena kami meyakini bahwa sinergi dan kolaborasi kebaikan dapat membuat perubahan yang memajukan dan menyejahterakan masyarakat Nusantara. Dan pastinya memberikan kemajuan bagi perdaban umat manusia.

Wallahul Muwaffiq 'Ilaa Aqwamiththarieq
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Profil Lembaga

NU CARE – LAZISNU merupakan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama yang didirikan pada tahun 2004 sesuai dengan amanah Muktamar NU ke-31 yang digelar di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah.

Sebagaimana cita-cita awal berdirinya NU CARE – LAZISNU untuk membantu umat, maka NU CARE – LAZISNU sebagai lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) senantiasa berkhidmat untuk membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan dana-dana Corporate Social Responsibility (CSR).

Oleh karena itu, lembaga ini kemudian dikukuhkan secara hukum dan secara yuridis formal melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No 65/2005. Sejak saat itu, maka NU CARE – LAZISNU memiliki legalitas untuk melakukan pemungutan zakat infaq dan shadaqah kepada masyarakat luas. Hingga saat ini, NU CARE – LAZISNU telah memiliki jaringan keorganisasian di 34 provinsi dan 376 kab/kota di Indonesia. Bahkan, jaringan keorganisasian lembaga ini juga telah ada di 25 negara yang tersebar di Asia, Australia, Eropa, Amerika dan Afrika.

Dalam perkembangannya, pasca disahkannya UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, maka seluruh Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus mengajukan izin sejak awal untuk mendapatkan legalitas dan izin operasional. Maka dari itu, sebagai wujud ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan NU CARE – LAZISNU mengajukan izin operasional kembali kepada pemerintah melalui Kementerian Agama RI. Akhirnya, tertanggal 26 Mei 2016, NU CARE – LAZISNU telah resmi mendapatkan izin operasional yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 255 Tahun 2016 tentang Pemberian Izin Kepada NU CARE – LAZISNU sebagai LAZ skala Nasional.

Rentang Sejarah

Selama perjalanannya hingga saat ini telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 4 kali dalam 3 periode yakni Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf (2004-2009), MA., KH. Masyhuri Malik (2010-2014), H. Syamsul Huda, SH. (2015-2017), dan Achmad Sudrajat, Lc., MA. (2018-2021)

2004 (1425 Hijriyah)

Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) lahir dan berdiri sebagai amanat dari Muktamar NU ke-31, di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Ketua Pengurus Pusat (PP) LAZISNU yang pertama adalah Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf, MA., seorang akademisi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2005 (1426 Hijriyah)

Secara yuridis formal, LAZISNU diakui oleh dunia perbankan dan dikukuhkan melalui Surat Keputusan Agama RI No. 65/2005

2010 (1431 Hijriyah)

Muktamar NU ke-31 di Makassar, Sulawesi Selatan, memberi amanah kepada KH. Masyhuri Malik sebagai Ketua PP LAZISNU menggantikan Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf untuk masa khidmat 2010-2015 Hal itu telah diperkuat dengan SK Pengurus Besar Nadhlatul Ulama (PBNU) No. 14/A.II.04/6/2010 tentang Susunan Pengurus LAZISNU periode 2010-2015.

Rentang Sejarah

2015 (1436 Hijriyah)

Muktamar NU ke-33 di Jombang, Jawa Timur, memberi amanah kepada H. Syamsul Huda, SH., sebagai Ketua PP LAZISNU menggantikan KH. Masyhuri Malik untuk masa khidmat 2015-2020. Hal itu telah diperkuat dengan SK Pengurus Besar Nahdlatul Ulama No. 15/A.II.04/09/2015 tentang Susunan Pengurus Harian LAZISNU periode 2015-2020.

2016 (1437 – 1438 Hijriyah)

25 Pebruari 2016 NU Care-LAZISNU melakukan rebranding menjadi NU Care-LAZISNU. Acara ini digelar di Hotel Sahid Jakarta.

26 Mei 2016 NU Care-LAZISNU resmi mendapatkan izin operasional; yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 255 Tahun 2016 tentang Pemberian izin kepada NU Care-LAZISNU sebagai LAZ skala Nasional.

1 September 2016 NU Care-LAZISNU menerapkan standar manajemen mutu ISO 9001: 2015

2017 (1438 Hijriyah)

KOIN NU merupakan bentuk penggalangan dana infak dan sedekah dari masyarakat yang digunakan untuk kepentingan bersama serta kegiatan kemanusiaan. KOIN NU ini diluncurkan sebagai pelopor gerakan bersedekah yang tersebar di seluruh Indonesia dan diresmikan oleh Ketua PBNU KH. Said Aqil Siroj di alun-alun Sragen.

Rentang Sejarah

2018 (1439 Hijriyah)

NU Peduli Kemanusiaan merupakan bentuk kepedulian dari NU Care-LAZISNU yang bersinergi dengan berbagai Banom (Badan Otonom) dan berbagai lembaga NU. Program ini fokus di berbagai kegiatan kemanusiaan skala besar. Diluncurkan pada 25 Januari 2018 yakni pada saat membantu anak-anak suku Asmat agar terbebas dari penyakit Campak dan Gizi Buruk. Kemudian masuk masa transisi, sesuai SK PBNU Nomor: 15.b/A.II.04.d/04/2018 NU Care-LAZISNU dipimpin oleh KH. Sulton Fathoni, M.Si dengan momen penutupan Kirab Koin NU di Banyuwangi. Selanjutnya, pada Agustus 2018 (SK PBNU Nomor: 15.b/A.II.04.d/2018) dibawah kepemimpinan Achmad Sudrajat, Lc., MA,

2019 (1440 Hijriyah)

Kampung Nusantara yang diresmikan bertepatan pada saat Rakornas ke-4 NU Care-LAZISNU merupakan wujud dari suatu kawasan yang menjadi pusat dakwah ASWAJA (Ahlussunnah wal Jamaah) yang tujuannya memberikkan manfaat kemanusiaan dan diharapkan dapat menyejahterakan masyarakatnya melalui 9 Saka. Sembilan Saka tersebut meliputi Sosial Keagamaan, Kebencanaan, Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Hukum HAM dan Kemanusiaan, Kebudayaan dan Pariwisata, Sumber Daya dan Pengolahan, serta Lingkungan Hidup dan Energi.

2020 (1441 Hijriyah)

Sejak awal datangnya virus menular Covid-19 di Indonesia, NU Care-LAZISNU langsung beraksi menggalang sejumlah bantuan lewat campaign **Saling Peduli Cegah Corona** sebagai bentuk pencegahan dan penanganan pandemi.

2021 (1442 Hijriyah)

Melihat begitu berpengaruhnya dampak ekonomi dari wabah Covid-19 ini, maka NU Care-LAZISNU menginisiasi program "**Bangkit Bersama**", dengan mengajak para donatur untuk membantu para penggerak UMKM, Santi dan Guru Ngaji, Petani, Pekerja Informal, Difabel dan Penyintas Bencana di tengah kebiasaan baru (New Normal).

PROFIL
ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Visi & Misi

Visi

Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infaq, shadaqah, CSR dll) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk pemberdayaan umat.

Misi

- Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq dan shadaqah dengan rutin dan tetap.
- Mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infaq dan shadaqah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.
- Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran dan minimnya akses pendidikan anak yang layak.

Sinergi merawat jagat
Membangun kesejahteraan umat 18

Sistem Manajemen

Dalam rangka mewujudkan komitmen sebagai Lembaga Amil Zakat yang profesional, NU Care-LAZISNU telah menerapkan sistem manajemen dan jaringan dari tingkat ranting (desa) sampai internasional, melalui Pengurus Cabang Istimewa NU. Hal ini diupayakan oleh NU Care-LAZISNU agar dapat bersaing secara global dan menjadi lembaga filantropi yang diakui oleh dunia internasional.

Di samping itu, penerapan sistem manajemen yang profesional merupakan upaya untuk meningkatkan kepercayaan (trust) publik terhadap kinerja NU Care – LAZISNU. Hal ini mengingat posisi NU Care - LAZISNU sebagai lembaga pengelola keuangan untuk membantu dan melakukan pemberdayaan terhadap umat yang bersandar pada trust, khususnya para muzaki atau donatur (mitra) dalam menjaga dan menjalankan amanah. Dengan demikian, penerapan sistem manajemen professional menjadi sebuah keharusan agar NU Care-LAZISNU mampu menjadi LAZ Nasional yang MANTAP; Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional.

Struktur Direksi

PROFIL
ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021
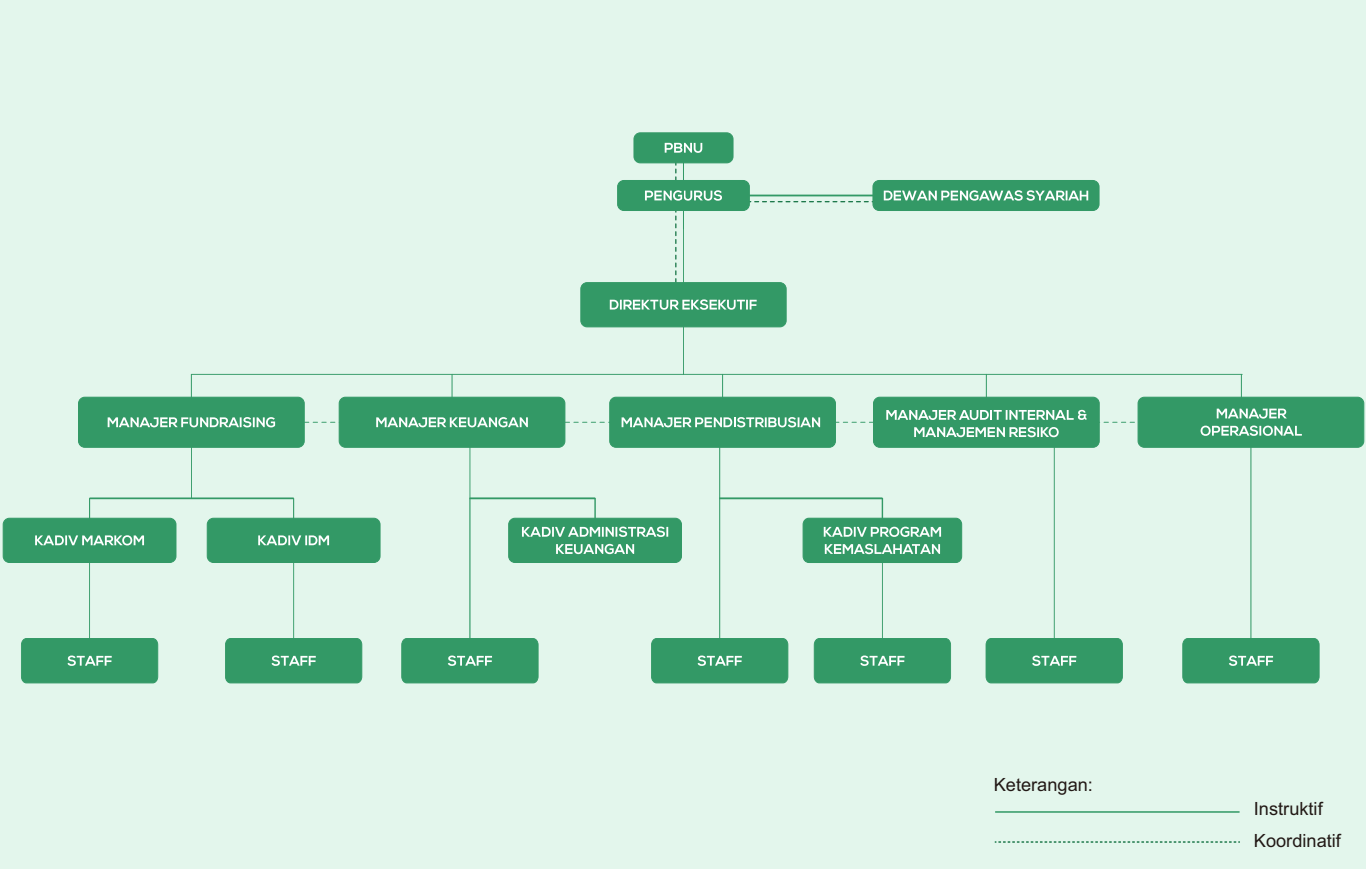
Kebijakan Mutu Manajemen

MANTAP: Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, Profesional

Modern

Sikap dan cara berfikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman (wal akhzu bil jadid al ashlah)

Akuntabel

Pertanggung jawaban terhadap aktivitas kelembagaandan keuangan yang sesuai dengan undang-undang tentang pengelolaan zakat dan syariah islam yang rahmatan lil 'alamin.

Transparan

Terbuka sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam undang-undang tentang pengelolaan zakat dan syariah islam yang rahmatan lil 'alamin.

Amanah

Dapat dipercaya dalam pengelolaan dana dari para donatur NU CARE-LAZISNU baik yang berupa dana Zakat, Infaq, Shadaqah CSR, dll

Profesional

Dalam pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, CSR, dll. NU CARE-LAZISNU selalu mengedepankan layanan yang terbaik (best service) sesuai dengan kesepakatan antar pihak, tidak melanggar aturan dan etika yang berlaku.

Peta Sebaran NU Care-LAZISNU

388 Cabang

Tersebar di 29 Negara melalui PCI (Pengurus Cabang Istimewa) NU

PCI NU Amerika, PCI NU Malaysia, PCI NU Turki, PCI NU Maroko, PCI NU Australia, PCI NU Taiwan, PCI NU Mesir, PCI NU Tunisia, PCI NU Rusia, PCI NU Jerman, PCI NU Jepang, PCI NU Perancis, PCI NU Hongkong, PCI NU Belanda, PCI NU Lebanon, PCI NU Suriah, PCI NU Pakistan, PCI NU Arab Saudi, PCI NU Sudan, PCI NU Libya, PCI NU Canada, PCI NU Inggris, PCI NU India, PCI NU Uzbekistan, PCI NU Korea Selatan, PCI NU Philipina, PCI NU Malaysia, PCI NU Brunei Darussalam, dan PCI NU Palestina.

26 Provinsi di Indonesia

Kepulauan Riau, Riau, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatra Utara, Jambi, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, Banten, DI. Yogyakarta, Bali, Papua, Papua Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku Utara

Lebih Dari

10 Juta Relawan

Tersebar di seluruh Dunia
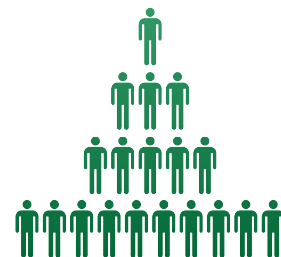
17 Tahun

Berpengalaman

"Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah bersama dengan orang-orang yang ruku'."

(QS. Al-Baqarah: 43)

Miliki Jaringan Terbanyak NU Care-LAZISNU Raih Penghargaan BAZNAS

NU Care-Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Uama (LAZISNU) menerima penghargaan dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) untuk kategori Lembaga Amil Zakat yang Memiliki Jaringan Terbanyak. Penghargaan tersebut diberikan pada acara Baznas Award yang digelar di Hotel Sultan Jakarta, Senin (17/1/2022). Baznas Award diadakan dalam rangkaian ulang tahun Baznas Ke-21.

Sumber: www.nu.or.id

Ketua NU Care-LAZISNU 2020-2021, M Wahib Emha mengatakan NU Care-LAZISNU telah ada di 26 pengurus wilayah atau provinsi, dengan 388 Cabang atau tingkat kabupaten/kota. “NU Care-LAZISNU juga telah ada di 29 Negara yang ada kepengurusan PCINU. NU Care-LAZISNU memiliki sepuluh juta lebih relawan atau Sahabat Peduli,” kata Wahib.

Wahib menyampaikan rasa terima kasih pada Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, Pengurus Pusat NU Care-LAZISNU beserta manajemen dari tingkat wilayah, cabang, dan jaringan pengelola zakat, infak, dan sedekah NU dan juga unit pengelola zakat, infak, dan sedekah NU di seluruh Indonesia. Ia berharap penghargaan ini menjadi pelecut semangat untuk terus meningkatkan pengelolaan zakat Nahdlatul Ulama yang 'Mantap' (Modern, Akuntable, Transparan, Amanat, dan Profesional).

Dari LAZISNU ke NU Care-LAZISNU

Berdasarkan https://nucare.id/sekilas_nu, NU Care-LAZISNU adalah rebranding dan/atau sebagai pintu masuk agar masyarakat global mengenal Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU). NU Care-LAZISNU berawal dengan nama LAZISNU yang didirikan pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. LAZISNU secara yuridis-formal dikukuhkan oleh SK Menteri Agama No. 65/2005 untuk melakukan pemungutan zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat luas. NU Care-LAZISNU merupakan lembaga nirlaba milik Perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat; mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana zakat, infak, sedekah serta wakaf (ZISWAF).

Pada 2004 (1425 H), Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) lahir dan berdiri sebagai amanat dari Muktamar Nahdlatul Ulama (NU) yang Ke-31, di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Ketua Pengurus Pusat (PP) LAZISNU yang pertama adalah Prof H Fathurrahman Rauf, yakni seorang akademisi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.Pada 2005 (1426 H) secara yuridis-formal LAZISNU diakui oleh dunia perbankan dan dikukuhkan oleh Surat Keputusan (SK) Menteri Agama No.65/2005. Kemudian tahun 2010 (1431 Hijriah) pada Muktamar Nahdlatul Ulama (NU) Ke-32, di Makassar, Sulawesi Selatan, memberi amanah kepada KH Masyhuri Malik sebagai Ketua PP LAZISNU untuk masa khidmah 2010-2015. Hal itu telah diperkuat oleh SK Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) No.14/A.II.04/6/2010 tentang Susunan Pengurus LAZISNU periode 2010-2015.

Pada 2016 (1437 H) dalam upaya meningkatkan kinerja dan meraih kepercayaan masyarakat, NU Care-LAZISNU menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001:2015, yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi NQA dan UKAS Management System dengan nomor sertifikat: 49224 yang telah diterbitkan pada tanggal 21 Oktober 2016. Dengan komitmen manajemen MANTAP (Modern, Akuntable, Transparan, Amanah dan Profesional).

Ketua LAZISNU: Pengurus Ranting adalah Ujung Tombak Koin NU

Sumber: www.nu.or.id

Dalam pelaksanaan program Kotak Infak (Koin NU) yang diinisiasi Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU), tidak dimungkiri bahwa LAZISNU memerlukan adanya andil dari banyak pihak, seperti Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) sampai dengan Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU) guna menyukseskan gerakan filantropi tersebut. Karena itu, Ketua Pengurus Pusat NU Care-LAZISNU Muhammad Wahib Emha mengapresiasi kinerja semua pihak yang berkelindan, termasuk PRNU sebagai perwakilan dari desa/kelurahan. "Ujung tombaknya NU adalah di ranting. Justru mereka yang punya umat. Kalau kita di atas ini, hanya bisa melihat lapisannya saja. Tapi yang berlangsung dengan umat itu pengurus ranting," ungkapnya saat mengisi acara Ngaji Filantropi LAZISNU Dunia, Jumat (15/10/2021).

Koin (Kotak Infak) NU adalah gerakan kolektif yang dilakukan secara massif oleh seluruh Nahdliyin dengan memanfaatkan jaringan struktural yang ada. Jaringan struktur NU yang paling tepat menggerakkan Koin NU mulai dari pusat sampai ranting (desa). Melalui Ngaji Filantropi LAZISNU Dunia yang dinarasumberi oleh tiga perwakilan LAZISNU (Jawa Timur, Cilacap, dan Konawe) tersebut, Wahib berharap semangat pelaksaan program dapat menyebar ke semua penjuru LAZISNU di daerah lain terutama pada program Koin NU. "Alhamdulillah bisa memberi semangat kepada daerah yang lain. Kami dari pusat juga ingin tahu caranya (menjalankan program) dari daerah yang sudah tergolong lumayan sukses," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Wahib juga menyampaikan dengan adanya spirit pelaksanaan dan Good Corporate Governance (GCG) dengan prinsip MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional) yang diimplementasikan secara masksimal, dapat mempertanggungjawabkan pelaporan apapun program yang kelak diluncurkan. "Alhamdulillah kita sudah diaudit syariah dari Itjen Kemenag (Inspektorat Jendral Kementerian Agama Republik Indonesia). Beberapa program juga diaudit oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) audit tertinggi di negeri kita," tutur Wahib.

Menurutnya hal itu bagian dari upaya bagaimana NU melalui LAZISNU dalam pengelolaan kegiatan maupun keuangannya bisa kita mempertanggungjawabkannya secara auditable dan juga secara keuangan syariah.

Pengelolaan Zakat; Potensi dan Tantangan Standarisasi Kompetensi Amil

Slamet, M.A.
Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan
PP NU CARE-LAZISNU

Di Indonesia, dunia zakat telah menjadi semacam '*social industry*' yang perkembangannya sangat cepat. Saya katakan sebagai '*social industry*' karena pada implementasinya pengelolaan zakat di Indonesia telah dikelola secara profesional sebagaimana yang aktivitas industri, namun dengan fokus utama pada tujuan kemaslahatan sosial (*social benefit*). Salah satu implementasinya misalkan dengan adanya beberapa Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang telah menerapkan standar manajemen mutu ISO 9001:2015 sebagai bagian dari modernisasi dan profesionalisasi kelembagaan. Sementara itu, dalam tataran akademis, banyak perguruan-perguruan tinggi Islam yang kini juga telah membuka program studi manajemen zakat (dan wakaf) sebagai sebuah program studi pilihan bagi mahasiswa. Tentu output dari program studi ini adalah untuk melahirkan insan-insan pengelola zakat yang terampil dan kompeten.

Tentu saja, pembukaan program studi manajemen zakat bukan tanpa alasan. Salah satu yang mendasarinya adalah pada potensi zakat yang masih sangat besar di Indonesia, namun belum maksimal digarap. Sehingga ke depan, tenaga kerja pada sektor pengelola zakat akan menjadi salah satu pekerjaan yang strategis perannya, baik dalam perspektif agama, maupun negara. Selain itu, jika sebelumnya pekerjaan Amil dianggap sebagai pekerjaan 'sebelah mata', makahari ini Amil adalah sebuah pekerjaan yang telah diakui oleh negara sebagai sebuah profesi.

Peluang pada profesi Amil jika dilihat pada ketersediaan LAZ pada hari ini masih sangat terbuka lebar. Dari sisi kelembagaan misalnya, saat ini telah ada lebih dari 90 Lembaga Amil Zakat Nasional yang telah berizin, baik di tingkat nasional, provinsi, maupun kabupaten/kota. Jumlah ini tentu belum termasuk lembaga-lembaga yang bisa jadi telah melaksanakan kegiatan operasional pengelolaan zakat namun memiliki izin resmi dari pemerintah atau yang dikelola oleh amil-amil tradisional. Jumlah ini bukanlah angka yang sedikit untuk ukuran lembaga sosial yang fokus pada bidang pengelolaan zakat. Meski demikian, jika disandingkan dengan data potensi dan perolehan dari sekian LAZ ini maka, jumlah ini ternyata masih sangat kecil.

Misalnya, mengacu pada hasil riset yang dikeluarkan oleh Pusat Kajian Strategis (PUSKAS) BAZNAS yang menyebutkan bahwa potensi zakat di Indonesia mencapai Rp. 327 triliyun. Potensi didasarkan atas perhitungan dari potensi zakat penghasilan, jasa, pertanian, perkebunan, perternakan, dan sektor lainnya. Sementara itu, dari jumlah potensi yang ada, realisasi pengelolaan zakat di Indonesia pada tahun 2021 baru mencapai Rp. 17 triliyun. Artinya ada *gap* yang sangat besar antara potensi dengan perolehan yang diterima, di mana perolehan yang tercapai baru 5,19 persen dari 100 persen potensi yang ada.

Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatan pengelolaan atas potensi yang ada adalah dengan peningkatan kualitas SDM Amil yang merupakan bagian dari Investasi SDM. Investasi SDM Amil ini merupakan salah satu cara untuk menangkap potensi yang belum tergarap dengan maksimal di dunia zakat saat ini, selain tentunya adalah kebijakan dari para *stakeholder* dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang strategis terkait dengan pengelolaan zakat di Indonesia.

Standarisasi Kompetensi Amil; Sebuah Keharusan

Pengakuan atas status Amil sebagai sebuah profesi adalah hal yang strategis dalam pengelolaan zakat di Indonesia. Imbas dari pengakuan sebagai sebuah profesi salah satunya menjadikan profesi amil sebagai sesuatu yang menjanjikan untuk dijadikan sebagai sebuah karir dalam dunia sosial. Sebelum terbitnya Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Golongan Pokok Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Bidang Pengelolaan Zakat, Kementerian Agama telah 'mengakui' bahwa Amil adalah sebuah profesi atau pekerjaan.

Salah satunya terlihat dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) RI No. 333 Tahun 2015 yang menjadikan persyaratan kepemilikan jaminan sosial ketenagakerjaan dari para pengelola zakat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh izin LAZ dari Kementerian Agama.

Salah satunya terlihat dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) RI No. 333 Tahun 2015 yang menjadikan persyaratan kepemilikan jaminan sosial ketenagakerjaan dari para pengelola zakat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh izin LAZ dari Kementerian Agama.

Jika secara nomenklaturnya, Amil sudah diakui sebagai sebuah profesi, maka tahapan selanjutnya adalah bagaimana memastikan bahwa para amil memiliki standar kompetensi yang sesuai dengan yang diatur oleh pemerintah. Tidak menutup mata bahwa, para amil di LAZ di Indonesia saat ini tidak sepenuhnya berasal dari mereka yang mengenyam pendidikan pada fakultas syariah atau rumpun Islamic Studies lainnya. Namun sebaliknya, justru banyak juga yang justru berasal dari *non Islamic Studies*, termasuk dari lulusan teknik, sains, pertanian, dan sebagainya. Bahkan, lulusan dari jurusan ilmu komunikasi, information *technology*, ekonomi, dan rumpun ilmu humaniora lainnya kini banyak yang terlibat aktif sebagai amil.

Kehadiran para amil yang bukan berasal dari rumpun *Islamic Studies* ini telah memberi warna tersendiri, khususnya dari sisi pendekatan penghimpunan maupun penataan kelembagaan LAZ itu sendiri. Namun, sebagai sebuah aktivitas yang lekat dengan syari'at islam, maka tidak boleh tidak harus mengetahui hal dasar dalam pengelolaan zakat. Khususnya yang kaitannya dengan syariat Islam, sehingga dalam melakukan aktivitas pengelolaan zakat ataupun mengeluarkan produk-produk terkait zakat sesuai dengan aturan yang berlaku.

Salah satu cara untuk melakukan standarisasi profesi ini adalah dengan mewajibkan kepada para amil untuk melakukan sertifikasi sebagaimana yang telah diatur dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 30 Tahun 2021 dan juga pada KMA RI Nomor 18 tahun 2022 tentang Jenjang Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pengelolaan Zakat. Selain memberikan kepastian bagi profesi amil, standarisasi kompetensi amil juga akan memberikan kepastian bagi para muzaki bahwa LAZ yang dijadikan sebagai tempat untuk menunaikan zakatnya sudah sesuai dengan standar yang berlaku, baik dari sisi syari'at maupun kompetensi manajemennya.

Dalam KMA Nomor 18 tahun 2022 tersebut, setiap amil diharuskan untuk menguasai standar-standar tertentu dalam pengelolaan zakat sesuai dengan kelas jabatannya. Standar minimunya adalah pada jenjang jabatan 3 yang mensyarakatkan kualifikasi minimal seorang amil harus menguasai penghitungan zakat sesuai syari'at Islam, pelaksanakan penerimaan zakat dan juga pelayanan komplain muzaki, pemasaran produk dan layanan pengumpulan dana, pelayanan mustahik termasuk keluhannya, kemampuan dalam penilaian kelayakan mustahik dan juga pelayanan dalam komplain mustahik, serta kemampuan dalam pencatatan dan proses transaksi keuangan.

Jika dilihat secara seksama, baik dalam kualifikasi jenjang 3 hingga 7, target utama pada amil adalah penerapan prinsip profesional dalam rangka meniciptakan *customer satisfaction* (muzaki, mustahik, pemerintah). Bahkan, khusus untuk kualifikasi jenjang 7, seorang Amil diwajibkan memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menyusun kebijakan strategis pengelolaan zakat, termasuk di dalamnya adalah mencakup kemampuan dalam menerapkan kebijakan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. Tentu hal ini adalah standar acuan yang sangat tepat untuk diterapkan oleh seluruh LAZ untuk memastikan bahwa dana zakat yang dikelola dari muzaki sesuai dengan ketentuan syari'at Islam dan peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya SKKNI Nomor 30 tahun 2021 ini juga membuka ruang bagi seluruh praktisi zakat yang bukan berasal dari kajian zakat ataupun rumpun *Islamic Studies* untuk memiliki kemampuan standar yang sama dalam pengelolaan zakat, sehingga tetap bisa berkarir menjadi amil profesional. Begitu pula, dengan penyediaan SDM pengelola zakat yang kompeten sesuai dengan standar yang telah diterapkan, bukan tidak mungkin potensi zakat yang jumlahnya sangat besar itu akan dapat direalisasikan perolehannya karena Amil di seluruh LAZ memiliki standar kompetensi yang sama.

Potensi Filantropi dan Problem "Crowdfunding”

Wahyu Noerhadi
Kadiv Marcomm PP NU CARE-LAZISNU

Lagi, tahun 2021 ini, Indonesia kembali dinobatkan sebagai negara paling dermawan di dunia, setelah sebelumnya Indonesia juga meraih predikat yang sama pada 2018. Penobatan itu dilakukan oleh salah satu lembaga amal (charity) di Inggris, yaitu Charities Aid Foundation (CAF) dalam laporan World Giving Index 14 Juni 2021.

Terdapat tiga indikator yang menjadi ukuran WGI, yaitu: (1) Membantu orang asing atau tidak dikenal; (2) Memberi sumbangan uang; (3) Menjadi relawan. Seperti pada 2018, Indonesia berada di peringkat atas karena didorong oleh faktor "memberi sumbangan" yang tinggi, dengan skor 83 persen. Menurut laporan tersebut, 8 dari 10 orang di Indonesia menyumbangkan uangnya (berdonasi).

Dari hasil survei itu, saya tertarik untuk meninjau apakah prestasi kedermawanan masyarakat Indonesia itu berbanding lurus dengan optimalnya penghimpunan potensi (dana) filantropi? Dan, apakah terdapat problem penghimpunan dana yang dilakukan, khususnya yang digalakkan oleh lembaga sosial, lembaga zakat, atau suatu yayasan melalui media baru (platform) crowdfunding?

Merujuk hasil survei dari CAF di atas, bersyukurlah kita bahwa bangsa Indonesia masih senantiasa berderma, saling membantu, dan peduli terhadap sesama, meski di tengah kondisi pandemi. Dilansir Antara (15/6), Direktur Filantropi Indonesia Hamid Abidin menyampaikan bahwa pandemi dan krisis ekonomi tidak menghalangi masyarakat Indonesia untuk berderma. Menurut Hamid, kondisi pandemi ini justru meningkatkan semangat masyarakat untuk saling membantu kepada sesama.

Hamid menjelaskan, predikat Indonesia sebagai negara dermawan didukung oleh beberapa faktor di antaranya yaitu kuatnya pengaruh ajaran agama dan tradisi (kearifan) lokal yang berkaitan dengan kegiatan berderma.

Dalam sebuah wawancara, Badan Pengarah Filantropi Indonesia Erna Witoelar mengungkapkan, dalam setahun potensi donasi masyarakat Indonesia jika dioptimalkan bisa mencapai Rp 200 triliun, namun baru terhimpun sekitar 3% (tiga persen) atau sekitar Rp 6 triliun. Erna juga mengatakan, penghimpunan dana secara digital dapat meningkatkan atau menggali potensi donasi di Indonesia.

Problem Etik

Crowdfunding merupakan sebuah kerja sama dari khalayak untuk mengumpulkan dana bersama-sama untuk semua tujuan dan biasanya menggunakan internet (Sullivan, 2006). Crowdfunding memungkinkan puluhan bahkan ratusan ribu orang urun dana untuk mewujudkan suatu proyek komersial maupun penggalangan dana untuk kepentingan sosial. Hemer mengutip Wojciechowski (2009) mengatakan bahwa lewat jejaring sosial, crowdfunding potensial untuk organisasi amal dan LSM.

Crowdfunding pertama kali dikenal di Amerika Serikat pada2003 lewat situs web bernama Artistshare. Crowdfunding sendiri sudah eksis di dunia internasional dan diperkirakan berhasil mengumpulkan $16,2 miliar dolar pada 2014. Di Indonesia, crowdfunding sudah cukup dikenal dan memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi instrumen pengumpulan dana investasi dan program charity.

Di Indonesia, situs crowdfunding pertama kali muncul pada 2012 dengan hadirnya website Patungan.net. Kemudian, muncul beberapa situs crowdfunding lain seperti Kitabisa.com, Wujudkan.com, Ayopeduli.id, Indves.com, Akseleran.co.id, Kolase.com, Gandengtangan.co.id, dan PeduliSehat.id.

Beberapa crowdfunding tersebut tidak bertahan lama dan akhirnya gulung tikar, seperti Patungan.net, Wujudkan.com, dan Indves.com. PeduliSehat.id juga kabarnya akan menghentikan sistem pada 27-28 Oktober 2021 ini. Crowdfunding tersebut pun menerapkan model yang berbeda-beda, salah satunya model donasi.

Hamid Abidin dalam sebuah wawancara yang saya lakukan mengungkapkan bahwa terdapat problem etik yang dilakukan oleh beberapa pengelola crowdfunding. Hal itu pula yang menjadi concern Filantropi Indonesia saat ini, yang ternyata mulai dipertanyakan dan diresahkan oleh masyarakat (warganet). Menurut Hamid, beberapa pengelola crowdfunding tidak dapat menyeleksi apakah sebuah kampanye sosial (campaign) sudah terverifikasi.

Contohnya, satu waktu di Kitabisa.com ada orang (akun) yang menggalang dana (donasi) untuk nikah. Tidak masalah. Yang menjadi masalah, orang itu menargetkan donasinya sampai Rp 200 juta. Tidak menjadi masalah jika dia menargetkan donasi hanya untuk biaya ke KUA, mendapatkan buku nikah dan syukuran di rumah, misalnya. Masalahnya, dengan target 200 juta itu, apakah dia mau nikah dengan menyewa gedung, mobil pengantin, dan tetek-bengek biaya sosial lainnya? Ya, itu persoalan privat, dan kenapa pula dilemparkan ke publik? Dan, kenapa pula publik mesti diajak menyumbang untuk kemehawan pernikahannya? Persoalan utamanya, kenapa Kitabisa.com bisa meloloskan campaign tersebut.

Sebelum campaign nikah itu, ada pula kasus campaign Cak Budi, yang tidak bisa dipertanggungjawabkan penggalangan dananya. Menurut Hamid Abidin, kasus Cak Budi tidak sampai ke ranah hukum, dan dana yang terhimpun dialihkan ke Kitabisa.com dan disalurkan ke lembaga kemanusiaan ACT (Aksi Cepat Tanggap). Entah apa pula alasannya.

Dari kedua kasus di atas, bahwa betapa pentingnya proses seleksi, kurasi, atau verifikasi sebuah campaign; apakah campaign tersebut adalah persoalan privat atau publik; apakah campaign tersebut urgen atau tidak, dan; apakah proses implementasinya dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.

Selain problem etik pada penggalangan dana, kebijakan perundang-undangan di Indonesia terkait transaksi elektronik, pun masih lemah. Salah satunya terkait keamanan data; itu masih menjadi masalah. Sejauh mana keamanan data agar kemudian tidak dibagikan atau dijual ke pihak yang tidak bertanggung jawab; bagaimana kita dapat menjamin data itu tidak disalahgunakan?

Dari problem-problem tersebut, lembaga amal atau pengelola crowdfunding perlu untuk memperhatikan proses verifikasi sebuah campaign. Juga terkait regulasi yang usang. Pemerintah perlu segera merevisi UU Nomor 9 Tahun 1961 tentang Pengumpulan Uang atau Barang, karena undang-undang tersebut sama sekali belum mendukung terhadap pengelolaan crowdfunding.

Kampung Nusantara

Gerbang Peradaban Islam Nusantara

Kampung Nusantara adalah kampung harapan bagi cita-cita agama, bangsa dan negara atas masyarakat desa di era globalisasi yang penuh tantangan dan kemajuan teknologi. Melalui program besar **Kampung Nusantara, Gerbang Peradaban Islam Nusantara**, harapannya bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, pembangunan, perekonomian, keadilan hukum, HAM dan kemanusiaan, serta pengeolahan lingkungan sebagai sumber daya alam dan energi dapat terkelola-tertata dengan baik dan berjalan secara berkelanjutan. Sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Nusantara bahkan global.

Melalui Kampung Nusantara, NU Care-LAZISNU melahirkan **9 Saka Program**, yang diharapkan menjadi solusi bersama menuju masyarakat yang sejahtera, sehat, mandiri, cerdas, solutif, serta berakhlak mulia.

Adapun sasaran program Kampung Nusantara yaitu berada di seluruh wilayah nusantara, khususnya wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar), atau yang sesuai dengan program yang dicanangkan oleh Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama untuk Memandirikan Desa di 3 wilayah bagian Indonesia yaitu Indonesia Bagian Barat, Indonesia Bagian Tengah, dan Indonesia Bagian Timur.

Program ini pun sesuai dengan Pasal 3, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penangulangan kemiskinan.

9 Saka Kampung Nusantara

Program Kampung Nusantara memiliki 9 pilar atau disebut 9 SAKA KAMPUNG NUSANTARA berikut:

1. Nusantara Berkah (Sosial dan Keagamaan)
2. Nusantara Tanggap (Kebencanaan)
3. Nusantara Bahagia (Kesehatan)
4. Nusantara Bisa (Pendidikan)
5. Nusantara Terampil (Ekonomi)
6. Nusantara Berdaulat (Hukum, HAM dan Kemanusiaan)
7. Nusantara Maju (Budaya dan Pariwisata)
8. Nusantara Sejahtera (Sumber Daya Alam dan Pengolahan)
9. Nusantara Asri (Lingkungan Hidup dan Energi)

Nusantara Berkah (Sosial dan Keagamaan)

NU Care-LAZISU Kecamatan Prambon Nganjuk Bantu Lansia Sebatang Kara Miliki Rumah Layak Huni

Penyaluran hasil penggalangan program Kotak Infak (Koin) NU di Kabupaten Konawe untuk warga jompo di Konawe Sulawesi Tenggara

DOKUMENTASI PROGRAM

ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Nusantara Berkah (Sosial dan Keagamaan)

Kegiatan donor darah dalam rangka Hari Santri 2021 diadakan oleh NU Care-LAZISNU Jakarta Selatan

NU Care-LAZISNU Kabupaten Majalengka melaksanakan program Salur Hibah 1000 mushaf Al-Qur'an dan Kitab Majmu Maulid Nabi Muhammad SAW ke daerah-daerah pelosok yang ada di Majalengka.

NU Care-LAZISNU Majalengka memberikan 200 pcs buku tulis, 20 set Al-Qur'an, 50 kitab Maulid Nabi SAW dan 4 pcs kitab Al Muqtathofat untuk Madrasah DTA Miftahul Falah di Dusun Cikaracak, Desa Dayeuhwangi Kecamatan Lemahsugih, Majalengka, Jawa Barat

NU Care-LAZISNU Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memberikan bantuan sembako kepada 160 sopir dan petugas ambulans yang tersebar di DIY.

NU Care-LAZISNU Kabupaten Sampang menyalurkan bantuan kepada Rizal (13), seorang anak yatim piatu yang sedang merawat kakaknya yang difabel dan kakeknya yang sudah Lansia.

300 sepeda untuk yatim disalurkan oleh NU Care-LAZISNU Kabupaten Kudus, sebagai bentuk perhatian kepada anak yatim yang ditinggalkan orang tuanya di masa pandemi.

DOKUMENTASI PROGRAM
ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Nusantara Berkah (Sosial dan Keagamaan)

NU Care-LAZISNU Kabupaten Kudus kembali menggelar program sosial. Kali ini, NU Care-LAZISNU Kudus mengimplementasikan program santunan pendidikan bagi anak yatim dan duafa.

Santunan anak yatim dan duafa, digelar oleh Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU) Karangrena, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap, di Masjid Nurul Huda Desa Karangrena

NU Care-LAZISNU Sumedang bersinergi dengan Ambisverse Care memberikan santunan kepada anak yatim, piatu, dan anak duafa

Nusantara Berkah (Sosial dan Keagamaan)

NU Care-LAZISNU Jakarta Utara, melalui Unit Pengelola Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (UPZISNU) di 4 (empat) kecamatan, yaitu Kecamatan Tanjung Priok, Koja, Pademangan, dan Kecamatan Cilincing mendistribusikan makanan gratis untuk warga, dalam program Dahar Gratis Jumat Berkah

NU Care-LAZISNU Cilacap melalui Unit Pengelola Zakat, Infak, dan Sedekah (UPZIS) Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Kawunganten menggelar santunan anak yatim secara serentak di seluruh ranting se-Kecamatan Kawunganten

NU Care-LAZISNU Nganjuk menyalurkan bantuan berupa beras dan bingkisan kepada penyandang tunanetra dalam Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni).

NU Care-LAZISNU Kudus memberikan bantuan sembako untuk membantu warga desa Colo dan sekitarnya, di Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

PRNU) Tarisi melalui kerja sama dengan Unit Pengelola Zakat, Infak dan Sedekah Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (UPZIS MWCNU) Wanareja, Gerakan Pemuda (GP) Ansor dan Muslimat NU Desa Tarisi melakukan kegiatan santunan untuk 94 anak yatim dan warga duafa di Masjid Baeturrahman Preweh, Tarisi, Kecamatan Wanareja.

NU Care-LAZISNU Kota Madiun menggelar kegiatan rutin pentasarufan (santunan) kepada anak yatim dan piatu se-Kota Madiun.

Nusantara Berkah (Sosial dan Keagamaan)

NU Care-LAZISNU Nganjuk dengan KPPS Tunas Artha Mandiri (TAM) Syariah memberikan santunan kepada anak yatim piatu

NU Care-LAZISNU melakukan pendistribusian paket bingkisan Ramadhan untuk anggota sejumlah tuna netra bersama Paragon Technologi & Inovation.

DOKUMENTASI PROGRAM
ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Nusantara Berkah (Sosial dan Keagamaan)

NU Care-LAZISNU Sumedang, Jawa Barat membagikan bantuan kepada dhuafa yakni warga masyarakat Sumedang yang memerlukan bantuan.

NU Care-LAZISNU Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menggencarkan Sedekah Jumat berupa pembagian bubur ayam.

NU Care-LAZISNU Melawi, Kalimantan Barat bekerjasama dengan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Melawi. menyalurkan paket sembako untuk anak yatim dan duafa.

NU Care-LAZISNU Kalimantan Selatan menggelar kegiatan khitan gratis di klinik kesehatan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin, Kalsel. Kegiatan yang digelar dalam rangka memperingati Hari Santri 2021 itu bekerja sama dengan Dinkes Kota Banjarmasin, dan diikuti oleh puluhan anak yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Pemerintah Kecamatan Patrol dan NU Care-LAZISNU menggelar kegiatan khitan gratis dalam rangka memeriahkan Hari Jadi Kabupaten Indramayu yang ke-494

NU Care-LAZISNU Ranting Dukuhtengah, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo melaksanakan kegiatan khitan gratis untuk yatim dan duafa.

UPZSI NU Care-LAZISNU Kecamatan Pundong, Bantu, DI Yogyakarta mentasyarufkan paket kebutuhan pokok kepada 120 oarang dhuafa di Kapanewon Pundong

Sinergi merawat jagat 50
Membangun kesejahteraan umat

Nusantara Berkah (Sosial dan Keagamaan)

NU Care-LAZISNU Kabupaten Sampang menyalurkan bantuan renovasi tahap ketiga untuk renovasi Masjid Al-Jihad Kampung Rangpao, Desa Pangongsean, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang.

UPZIS NU Care-LAZISNU Buduran Sidoarjo Bedah Mushla Darussalam Dusun Cari RT 9 RW 3, dan Mushala Fadlu Ilah Dusun Beji RT 8 RW 2 Desa Banjarsari. di Desa Banjarsari

NU Care-LAZISNU Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, mengadakan aksi bedah rumah Imam Santowi, warga Dusun Jagung, Desa Kras, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri.

NU Care-LAZISNU Majalengka mentasarufkan hasil pengumpulan bantuan untuk pembelian 20 zak semen untuk Mushala Miftahul Falah di Dusun Cikaracak Desa Dayeuhwangi Kecamatan Lemahsugih.

Pengurus Cabang (PC) NU Care-LAZISNU Nganjuk berada di lokasi rencana pembangunan rumah seorang janda duafa di Dusun Sanan, Desa Mojoduwur, Kecamatan Ngetos, Kabupetan Nganjuk.

Nusantara Berkah (Sosial dan Keagamaan)

Gandeng Komunitas Motor Trail, NU Care-LAZISNU Nganjuk Gelar Baksos Adventure Bangun Musala. Kegiatan bertajuk 'Liar di Hutan, Sopan di Jalan' itu diikuti oleh ratusan off roader dan trailers dari berbagai daerah di antaranya dari Kabupaten Nganjuk, Kediri, Madiun, Bojonegoro, Pare, Probolinggo, Mojokerto, Jombang, dan daerah lainnya.

NU Care-LAZISNU Taiwan menyalurkan bantuan pembangunan Masjid Al Barokah di Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Nusantara Tanggap (Kebencanaan)

Keceriaan Anak-Anak di Pengungsian Semeru Terima Layanan Psikososial dari NU Care-LAZISNU Jatim, bekerja sama dengan Pimpinan Wilayah (PW) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Jatim. Di antaranya dengan menugaskan mahasiswi Universitas Airlangga (Unair) dan Universitas Negeri Surabaya (Unessa) yang memiliki pengalaman bimbingan konseling kepada anak-anak. (Nusantara Tanggap)

Armada kesehatan Mobil Sehat NU (Mobisnu) diterjunkan NU Care-LAZISNU Kediri untuk penanggulangan bencana Gunung Semeru di Lumajang. Adapun beberapa rekomendasi penyaluran bantuan yang disampaikan PW NU Care-LAZISNU Jatim di lapangan yaitu pengobatan gratis dan juga pemeriksaan kesehatan. (Nusantara Tanggap)

Indomaret dan NU Care-LAZISNU Salurkan Bantuan untuk Program Penanggnan Bencana Alam hasil dari donasi pelanggan Indomaret

Nusantara Tanggap (Kebencanaan)

NU Care-LAZISNU Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur menyalurkan ribuan bantuan untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat dan anak-anak warga terdampak bencana Awan Panas Guguran (APG) Gunung Semeru.

Pengurus Cabang (PC) NU Care-LAZISNU Bawean, Kabupaten Gresik, menyalurkan santunan kepada Ainiyah, warga yang rumahnya rusak karena musibah angin puting beliung

Nusantara Tanggap (Kebencanaan)

NU Care-LAZISNU Jakarta Selatan menyerahkan bantuan uang tunai kepada korban kebakaran di Kemang Utara IX, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang, Jakarta Selatan.

Penyerahan bantuan dana untuk pembangunan musala Al-Ikhlas, yang roboh akibat gempa di Dusun Iburojo, Desa Kaliuling, Kecamatan Tempursari.

NU Care-LAZISNU Kalsel berkerjasama dengan JDID Peduli dan Kitabisa.com menyalurkan bantuan perlengkapan alat shalat, kepada langgar Bani Arsyad yang terendam hingga dua meter.

NU Care-LAZISNU dan Tokopedia Salam menyalurkan donasi berupa membagikan ratusan paket sembako dan air mineral untuk para pengungsi korban gempa Sulawesi Barat di Kabupaten Mamuju.

NU Care-LAZISNU Cilacap mendistribusikan air bersih ke beberapa titik di Kecamatan Bantarsari yang mengalami kekurangan air bersih

Nusantara Tanggap (Kebencanaan)

NU Care-LAZISNU bersama PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) menyalurkan bantuan berupa perahu karet di tiga wilayah terdampak banjir, yaitu Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DKI Jakarta.

NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan bersama NU Peduli Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah kembali mengadakan bakti sosial pengobatan gratis bagi warga terdampak banjir di Desa Wonokerto Kulon, Kecamatan Wonokerto, Pekalongan

NU Care-LAZISNU Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan menyalurkan bantuan uang tunai untuk warga terdampak banjir di beberapa daerah di Kabupaten Banjar

NU Care-LAZISNU, PMII dan Ismakes Bekasi mendistribusikan bantuan ke Posko MWCNU Muara Gembong untuk warga terdampak

NU Care-LAZISNU memberikan bantuan untuk warga terdampak bencana alam tanah longsor di Pesantren Annidhomiyah

Nusantara Tanggap (Kebencanaan)

NU Care-LAZISNU Majalengka, Jawa Barat menyalurkan bantuan untuk warga terdampak banjir di blok Kupuntren Desa Putridalem Kecamatan Jatiwangi

NU Care-LAZISNU Jaksel bersama-sama dengan LPBI dan Ansor turun ke lokasi-lokasi terdampak musibah banjir untuk memberikan bantuan kepada warga. Bantuan berupa mi instan, minuman, beras dan juga nasi bungkus.

NU Care-LAZISNU menggelar bakti sosial untuk membantu warga terdampak banjir di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

NU Care-LAZISNU NTB bersama LPBINU Lombok Barat melakukan penyaluran bantuan untuk warga terdampak banjir di Sekotong, Lombok Barat

Sedekah tidak akan
mengurangi harta

"*Wallahi Ma Naqasha Maalun min Shadaqotin.*
Demi Allah tidak akan berkurang harta
yang dikeluarkan untuk sedekah,"

KH. Asep Saifuddin Chalim,
Ketua Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU)

DOKUMENTASI PROGRAM
ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Nusantara Bahagia (Kesehatan)

NU Care-LAZISNU bersama PT Paragon Technology and Innovation menyalurkan bantuan berupa perahu ambulans untuk warga Kampung Laut, Desa Ujungalang, Kecamatan Kampung Laut, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Nusantara Bahagia (Kesehatan)

Pengurus Pusat (PP) NU Care-LAZISNU melalui website crowdfunding NUcare.id mentasarufkan bantuan kesehatan dalam Program Astana (Anak Sehat Nusantara) untuk Aby Rhazaq Hayadi (14), seorang penderita facial cleft tessier yang merupakan salah satu penyakit langka di area wajah akibat parasit toksoplasma gondii.

NU Care-LAZISNU bekerjasama dengan PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) mendistribusikan bantuan berupa 2.000 paket gizi untuk anak-anak yang berada di Jabodetabek.

NU Care Kecamatan Purwokerto Barat Salurkan Kursi Roda untuk Difabel

NU Care-LAZISNU Sudan menyalurkan bantuan kesehatan kepada Muhammad Najmuddin yang mengalami musibah penusukan dari percobaan perampokan bersenjata

NU Care-LAZISNU Sudan menyalurkan bantuan kesehatan kepada Muhammad Najmuddin yang mengalami musibah penusukan dari percobaan perampokan bersenjata

Nusantara Bisa (Pendidikan)

NU Care-LAZISNU Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah mengadakan Madrasah Amil NU Care-LAZISNU di Lamandau, Kalimantan Tengah untuk menguatkan komitmen gerakan zakat, infak, dan sedekah

Nusantara Bisa (Pendidikan)

Pengurus Cabang (PC) NU Care-LAZISNU Nganjuk menggelar kegiatan Madrasah Design Filantropi

Guna meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) atau amil, NU Care-LAZISNU Kabupaten Tulungagung menggelar kegiatan Madrasah Amil

Pengurus Pusat (PP) NU Care-LAZISNU bekerja sama dengan Bank Mega Syariah menyalurkan bantuan pendidikan untuk siswa duafa jenjang SD sampai SMA. Beasiswa ini disalurkan bagi 200 siswa duafa yang berada di wilayah Jabodetabek.

NU Care-LAZISNU Cilacap melalui Unit Pengelola Zakat, Infaq, dan Sedekah (UPZIS) MWCNU Wanareja memberikan bantuan pembangunan tempat mengaji

NU Care-LAZISNU bersama PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) kembali bersinergi dan menyalurkan bantuan ke sejumlah Pondok Pesantren, Taman Pendidikan al-Quran (TPQ), Madrasah Diniyah (Madin) di empat kabupaten/kota antara lain Kabupaten Tangerang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Banyumas, dan Kota Serang.

Nusantara Bisa (Pendidikan)

Indomaret dan NU Care-LAZISNU Salurkan Bantuan untuk Program Pendidikan berupa mobil perpustakaan

NU Care-LAZISNU Probolinggo Raya menggelar kegiatan Ngobrol Filantropi (Ngopi) bersama Pengurus Wilayah (PW) NU Care-LAZISNU Jawa Timur

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H Zahdi Taher, berharap NU Care-LAZISNU Kabupaten Mukomuko dapat menjadi pilot project atau percontohan bagi warga NU di kabupaten lain di Bengkulu terkait kemandirian ekonomi umat.

NU Care-LAZISNU Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) kembali melakukan kerja sama dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo dalam program Gerakan Wakaf Uang di Lingkungan Kantor Kemenag Kabupaten Kulon Progo.

Program Kemaslahatan BPKH dan NU Care-LAZISNU Bantu Pembangunan Asrama Mahasiswa baru PTIQ Jakarta

DOKUMENTASI PROGRAM ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Nusantara Bisa (Pendidikan)

Pengurus Pusat (PP) NU Care-LAZISNU bersama PT Paragon Technology and Innovation (PTI) menyalurkan bantuan untuk warga di Kampung Laut, Cilacap berupa perahu untuk mobilitas dakwah bagi Pondok Pesantren Miftahul Barokah Muaradua, Desa Panikel, Kecamatan Kampung Laut, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

> "Sesungguhnya sedekah itu dapat memadamkan kemarahan Allah dan menolak ketentuan yang buruk."
>
> \- HR. Tirmidzi -

Nusantara Terampil (Ekonomi)

NU Care-LAZISNU Jawa Timur meluncurkan program Bina Desa Nusantara. Program dipusatkan di Desa Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo

NU Care-LAZISNU Jawa Timur memberikan bantuan alat kerja berupa meja, etalase, dan modal usaha kepada Nenek Sutami

Nusantara Terampil (Ekonomi)

NU Care-LAZISNU Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Lampung, mentasarufkan bantuan Program Kambing Berkah untuk warga binaan.

Penyaluran gerobak usaha kepada salah seorang duafa dilakukan NU Care-LAZISNU Desa Dukuhtengah, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo

NU Care-LAZISNU Sampang menginisiasi program bantuan pemberdayaan ekonomi bagi duafa.

NU Care-LAZISNU Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu meluncurkan program Kambing Berkah untuk masyarakat (mustahik) yang membutuhkan bantuan ekonomi.

Sinergi NU Care-LAZISNU dan Majelis Telkomsel Taqwa Salurkan Bantuan Gerobak serta Modal Usaha untuk Pelaku UMKM

DOKUMENTASI PROGRAM
ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Nusantara Terampil (Ekonomi)

NU Care-LAZISNU Surabaya membantu korban pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan program 1.000 rombong (gerobak jualan).

NU Care-LAZISNU Jawa Timur menyalurkan bantuan payung untuk PKL di jalanan Surabaya untuk pedagang kali lima (PKL).

Nusantara Berdaulat (Hukum, HAM dan Kemanusiaan)

NU Care-LAZISNU melalui melalui Women Center Althoury (AWC) Silwan menyalurkan bantuan untuk warga Palestina

DOKUMENTASI PROGRAM
ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Nusantara Berdaulat (Hukum, HAM dan Kemanusiaan)

NU Care-LAZISNU Sudan dan PCI Muslimat NU Sudan bekerjasama dengan organisasi kemanusiaan Rowahil Sudan menggelar bakti sosial untuk para pengungsi di pelosok Negeri Sudan

NU Care-LAZISNU dengan Majelis Telkomsel Taqwa (MTT) menyalurkan bantuan untuk warga Palestina berupa kursi roda dan kruk atau alat bantu jalan bagi korban konflik di Jalur Gaza, Palestina.

NU Care-LAZISNU Sudan menyalurkan 38 paket makanan gratis dibagikan kepada masyarakat Sudan di sekitar International University of Africa, Khartoum

NU Care-LAZISNU Lasem, Jawa Tengah bekerja sama dengan PP LAZISNU dan PCINU Yordania menyalurkan bantuan bagi warga Palestina.

NU Care-LAZISNU Lasem Jawa Tengah mengirimkan bantuan berupa sembako, obat-obatan, dan pembangunan rumah sakit untuk warga Palestina

Nusantara Asri (Lingkungan Hidup dan Energi)

NU Care-LAZISNU dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM) melalui program Berkah Ramadhan 2021 melakukan penggalangan donasi karyawan dan Yayasan MPM yang diperuntukkan untuk pembangunan sarana sanitasi MCK atau disebut Jamban Bagus di lingkungan pesantren.

NU Care-LAZISNU Kabupaten Lombok Utara, NTB menggagas Program Pertanian Terintegrasi sebagai upaya untuk membangun kemandirian ekonomi NU. Program Pertanian Terintegrasi atau yang disebut oleh NU Care-LAZISNU Kabupaten Lombok Utara sebagai Integrated Mini Farm (IMF)

NU Peduli Covid-19

NU Care-LAZISNU Sumedang, Jawa Barat melakukan pendistribusian untuk membantu penanganan dampak Covid-19

NU Care-LAZISNU Cilacap dengan Yayasan Oemah Amal Nusantara membagikan bantuan paket isoman untuk masyarakat yang sedang menjalani isolasi mandiri di rumah.

Pengurus NU Care-LAZISNU Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, menyerahkan bantuan modal usaha untuk para penggerak UMKM terdampak pandemi.

NU Peduli Covid-19

NU Care-LAZISNU Sumedang, Jawa Barat menyalurkan bantuan untuk warga yang menjalani isolasi mandiri karena terpapar Covid-19.

NU Care-LAZISNU memberikan bantuan pangan dan multivitamin kepada para petugas penggali kubur di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Keputih Surabaya

NU Care-LAZISNU Ranting Wonojoyo, Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, menyalurkan bantuan kepada warga yang sedang menjalani isoman

NU Care-LAZISNU Cilacap, Jawa Tengah bekerjasama dengan RMINU Cilacap dan PLTU Cilacap menyalurkan bantuan beras, masker dan handsanitizer untuk pesantren

NU Care-LAZISNU bersinergi dengan PT Matahari Department Store Tbk (Matahari) menggelar kegiatan Gebyar Vaksinasi untuk warga Jakarta TImur, Sabtu dan Ahad, 27-28 November 2021. NU Care-LAZISNU menggandeng Klinik Asshomadiyah dan Puskesmas Kampung Makassar Jakarta Timur dengan menyediakan 600 dosis vaksin.

NU Peduli Covid-19

NU Care-LAZISNU Kota Bekasi mendistribusikan 150 paket sembako kepada warga yang tengah terpapar covid 19 dan menjadi isolasi mandiri (isoman) di rumah

NU Care-LAZISNU Kabupaten Cilacap berpartisipasi pelaksanaan vaksinasi di Pesantren El-Bayan, Majenang, Cilacap

Nusantara Berqurban

NU Care-LAZISNU melalui PCINU Yordania salurkan Qurban untuk warga pengungsu Palestina di Kamp Talbiyah, Amman

DOKUMENTASI PROGRAM

ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Nusantara Berqurban

NU Care-LAZISNU PCNU Lasem mengirimkan hewan kurban bagi masyarakat Palestina

NU Care-LAZISNU turut ambil bagian menyalurkan bantuan hewan kurban kepada masyarakat yang berada di kabupaten/kota di Nusa Tenggara Timur (NTT)

NU Care-LAZISNU NTB menyebarkan 1.000 paket daging kurban ke berbagai penjuru di NTB

Nusantara Berqurban

NU Care-LAZISNU Majalengka membagikan 615 besek daging kurban kepada masyarakat menggunakan besek untuk menjadi lebih ramah lingkungan dan memberdayakan pengrajin

NU Care-LAZISNU Jakarta Selatan membagikan 1000 daging kurban dan 1 ton beras

NU Care-LAZISNU Jawa Timur berbagi daging kurban di kawasan tempat pembuangan akhir (TPA) Jabon, Sidoarjo

NU Care-LAZISNU bersama BPKH Kalimantan Selatan menyerahkan delapan ekor sapi kurban kepada warga Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST)

NU Care-LAZISNU Jawa Timur berbagi daging kurban di kawasan tempat pembuangan akhir (TPA) Jabon, Sidoarjo

DOKUMENTASI PROGRAM
ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021

Program Kemaslahatan BPKH

Peresmian Gedung Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Khas Kempek Cirebon

Melalui Program Kemaslahatan BPKH RI bersama NU Care-LAZISNU menyerahkan 3 (tiga) unit ambulans ke tiga kabupaten/kota, yaitu Bekasi, Cirebon dan Cilacap sebagai bentuk penanganan pandemi.

BPKH Berbagi 3.750 Mushaf Al Quran Dan 2.750 Paket Bingkisan Ramadhan (peralatan Sholat) Melalui LAZISNU

Serah Terima Bantuan Mobil Pelayanan Ibadah Haji di 6 Kantor Wilayah Kemenag RI (Aceh, Pesisir Selatan, Banyumas, Jawa Barat, Sulawesi Barat dan Sulawesi Utara)

Jangan meminta balik sedekah yang telah diberikan

Dari Umar bin Khattab RA. Bahwa Rasulullah saw bersabda: “Jangan kamu menuntut balik sedekah yang telah kamu keluarkan”

(HR. Abu Daud)

Keuangan

HIGHLIGHT PENGHIMPUNAN
TAHUN 2021

Rp 1.044.387.877.221

HIGHLIGHT PENDISTRIBUSIAN
TAHUN 2021

Rp 1.024.499.068.706

Grafik Penghimpunan dan Pendistribusian

TOTAL

PENGHIMPUNAN
Rp. **2.825.589.123.623,-**

PENYALURAN
Rp. **2.792.571.002.035,-**

Rp. 1.000.000.000.000
Rp. 900.000.000.000
Rp. 800.000.000.000
Rp. 700.000.000.000
Rp. 600.000.000.000
Rp. 500.000.000.000
Rp. 400.000.000.000
Rp. 300.000.000.000
Rp. 200.000.000.000
Rp. 100.000.000.000
Rp. -

3429,33%
4471,77%
334,26%
334,79%
147,20%
148,84%
170,00%
174,59%
155,43%
154,62%
134,044%
132,554%

2015 2016 2017 2018 2019 2020 2021

PENGHIMPUNAN PENYALURAN
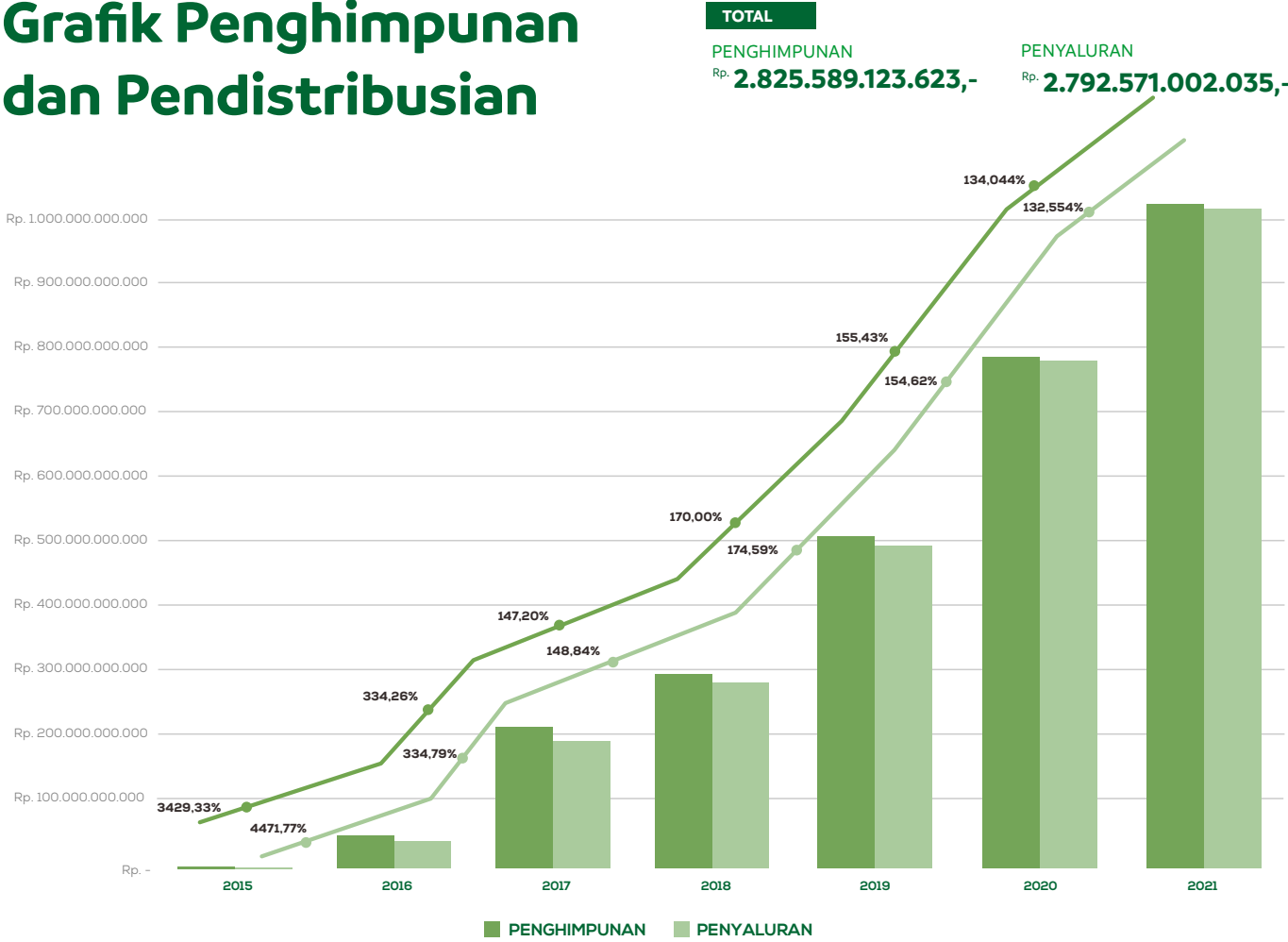
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
PENGHIMPUNAN	**1.747.458.837**	**59.926.187.120**	**200.311.297.875**	**294.859.161.476**	**501.273.523.749**	**779.132.496.423**	**1.044.387.877.221**
PENYALURAN	**1.284.777.510**	**57.452.358.091**	**192.347.152.444**	**286.298.761.298**	**499.860.082.474**	**772.888.579.713**	**1.024.499.068.706**

Sikap Dermawan

"Sikap dermawan merupakan buah dari cinta akhirat, dan tidak berlebihan dalam mencintai dunia fana."

(Kitab Faidlul Qadir karya Muhammad al-Munawi, juz 4 halaman 138)

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN NO. LAPORAN: 00724/2.1308/AU.2/11/1253-2/1/IX/2022

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021	2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2c,3	82,397,123,964	17,722,235,198
Piutang Penyaluran	2d,4	26,375,038,373	72,434,043,476
Jumlah Aset Lancar		**108,772,162,337**	**90,156,278,675**
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	2h,5	2,267,601,135	994,676,282
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.429.732.225 untuk tahun 2021 dan sebesar Rp 896.354.983 untuk tahun 2020)			
Jumlah Aset Tidak Lancar		**2,267,601,135**	**994,676,282**
JUMLAH ASET		**111,039,763,472**	**91,150,954,957**
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
SALDO DANA			
Dana Zakat		36,254,616,359	30,030,025,017
Dana Infaq		68,568,739,528	56,779,082,318
Dana Amil		6,095,608,832	4,222,959,806
Dana Hibah		120,798,753	118,887,817
JUMLAH ASET NETO		**111,039,763,472**	**91,150,954,957**
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		**111,039,763,472**	**91,150,954,957**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
LAPORAN PERUBAHAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	2020
Penerimaan		
Zakat Maal Perorangan	52,545,332,510	18,070,941,081
Zakat Maal Badan	23,367,294,367	6,487,533,923
Zakat Fitrah	39,030,230,730	52,960,446,108
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	**114,942,857,607**	**77,518,921,112**
Penyaluran Berdasarkan Asnaf		
Fakir Miskin	(65,077,360,970)	(69,324,742,484)
Mualaf	(940,271,818)	(127,053,970)
Gharim	(1,113,163,980)	(110,494,501)
Fisabilillah	(33,659,110,017)	(2,849,602,400)
Ibnu Sabil	(1,829,792,952)	(96,146,994)
Alokasi Dana Zakat untuk Amil	(6,098,566,527)	-
Jumlah Penyaluran Berdasarkan Asnaf	**(108,718,266,263)**	**(72,508,040,349)**
Saldo Berjalan	**6,224,591,343**	**5,010,880,763**
Saldo Awal	30,030,025,017	25,019,144,254
Saldo Akhir	**36,254,616,360**	**30,030,025,017**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
LAPORAN PERUBAHAN DANA INFAQ
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	2020
Penerimaan		
Infak Terikat Perorangan	197,089,146,942	592,455,953,303
Infak Tidak Terikat Perorangan	102,797,675,355	95,687,382,352
Penerimaan Qurban	561,932,020,971	-
Jumlah Penerimaan Infak dan Donasi	**861,818,843,268**	**688,143,335,655**
Penyaluran Berdasarkan Asnaf		
Fakir Miskin	(117,625,743,185)	(622,916,285,269)
Mualaf	(29,357,842)	(71,051,021)
Gharim	(93,591,571)	(89,171,979)
Fisabilillah	(105,342,444,871)	(9,673,295,948)
Ibnu Sabil	(5,769,108,978)	(681,607,241)
Alokasi Amil	(59,236,918,640)	-
Penyaluran Dana Qurban	(561,932,020,971)	-
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah	**(850,029,186,058)**	**(633,431,411,458)**
Saldo Berjalan	**11,789,657,211**	**54,711,924,197**
Saldo Awal	56,779,082,318	2,067,158,121
Saldo Akhir Dana Infaq/Sedekah	**68,568,739,528**	**56,779,082,318**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
LAPORAN PERUBAHAN DANA AMIL
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	2020
Penerimaan Dana Amil		
Penerimaan dari Alokasi Zakat	6,098,566,527	4,870,030,664
Penerimaan dari Alokasi Infak	59,236,918,640	8,600,208,993
Penerimaan dari Bagi Hasil Simpanan di Lembaga Keuangan Syariah	1,748,684	-
Penerimaan Amil Lainnya	2,287,031,561	2,579,114,792
Jumlah Penerimaan Dana Amil	**67,624,265,411**	**16,049,354,449**
Pendayagunaan Dana Amil		
Biaya Promosi dan Marketing	(4,999,042,449)	(1,424,353,431)
Beban Amilin/Pegawai	(4,551,841,292)	(1,683,132,429)
Beban Administrasi dan Umum	(55,667,355,403)	(9,203,089,208)
Beban Penyusutan	(533,377,242)	(466,654,608)
Jumlah Penyaluran Dana Amil	**(65,751,616,385)**	**(12,777,229,676)**
Saldo Berjalan	**1,872,649,026**	**3,272,124,773**
Saldo Awal	4,222,959,806	950,835,033
Saldo Akhir Dana Amil	**6,095,608,832**	**4,222,959,806**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
LAPORAN PERUBAHAN DANA NON HALAL
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	2020
Penerimaan Dana Non Halal		
Penerimaan dari Bunga Simpanan di Lembaga Keuangan Konvensional	1,910,936	28,789,225
Jumlah Penerimaan Dana Non Halal	**1,910,936**	**28,789,225**
Saldo Dana Non Halal Bulan Berjalan	**1,910,936**	**28,789,225**
Saldo Awal	118,887,817	90,098,592
Saldo Akhir	**120,798,753**	**118,887,817**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
- Beban Penyusutan	1,169,822,967	466,654,608
- Piutang Bersih	48,557,065,757	(55,574,181,033)
- Dana Non Halal Bersih	1,910,936	28,789,225
- Penerimaan Zakat	114,942,857,607	77,518,921,112
- Penerimaan Infak dan Donasi	861,818,843,268	688,143,335,655
- Penerimaan Amil	67,624,265,411	16,049,354,449
- Penyaluran Zakat	(108,718,266,264)	(72,508,040,349)
- Penyaluran Infak dan Donasi	(850,029,186,058)	(633,431,411,458)
- Pendayagunaan Amil	(66,388,062,110)	(12,777,229,676)
Kas Bersih Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**68,979,251,513**	**7,916,192,532**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan (Perolehan) Aset Tetap Kelolaan	(4,164,065,029)	-
Pelepasan (Perolehan) Aset Tetap Non Kelolaan	(140,297,720)	(44,576,000)
Kas Bersih Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**(44,576,000)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman (Pelunasan) Jangka Panjang	-	-
Jumlah Arus Kas dari Dari Aktivitas Pendanaan	**-**	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	17,722,235,198	9,850,618,666
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**82,397,123,964**	**17,722,235,198**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
(LAZISNU)
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

			2021			
ASET TIDAK LANCAR KELOLAAN	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Penyisihan**	**Penyusutan**	**Saldo Akhir**
Food Truck NU	828,658,950	-	-	-	500,648,116	328,010,834
Mobil Hiace	500,000,000	-	-	-	260,416,667	239,583,333
Pengadaan Mobil Program Ramadhan	235,200,000	-	-	-	22,050,000	213,150,000
Mobil Freezer Box Nucare	641,970,000	-	-	-	60,184,688	581,785,312
Bantuan Mobil Operasional NUCARE	396,000,000	-	-	-	37,125,000	358,875,000
LAZISNU (Program bpkh) PP Lazisnu	396,000,000	-			33,000,000	363,000,000
JUMLAH	**2,997,828,950**	**-**	**-**	**-**	**913,424,471**	**2,084,404,479**

			2020			
ASET TIDAK LANCAR KELOLAAN	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Penyisihan**	**Penyusutan**	**Saldo Akhir**
Mobil Caravel	150,000,000	-	-	-	150,000,000	-
Yamaha Mio J	15,750,000	-	-	-	15,750,000	-
Ambulance - 1	151,950,000	-	-	-	148,784,375	3,165,625
Food Truck NU	828,658,950	-	-	-	293,483,378	535,175,572 -
Mobil Hiace	500,000,000	-	-	-	135,416,667	364,583,333 -
JUMLAH	**1,646,358,950**	**-**	**-**	**-**	**743,434,420**	**902,924,530**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
(LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1 UMUM

a. Pendirian

Yayasan Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) adalah lembaga nirlaba pengelola zakat infak dan sedekah berbasis organsasi kemasyarakatan milik Perkumpulan Nahdlatul Ulama yang didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 Tanggal 2 Juni 2017 oleh Notaris H Zaenal Arifin, SH, Mkn. Dan dikukuhkan oleh Menteri Agama No. 65/2005 untuk melakukan pemungutan zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat luas. LAZISNU bediri pada Tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan Boyolali Jawa Tengah. LAZISNU dalam penyaluran dan penggunaan zakat, infak dan sedekah fokus pada 4 (empat) pilar program yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan Ekonomi dan Kebencanaan.

Visi
Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infak, sedekah, wakaf, CSR, dll) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian umat.

Misi
- Mendorong tumbunya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak, sedekah dengan rutin.
- Mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infak dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.
- Menyelenggarkan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akes pendidikan yang layak

Susunan pembina, pengawas dan pengurus

Pengurus pusat LAZISNU sebagai berikut disahkan melalui Surat Keputusan Nomor :34/A.II.04/03/2022, susunan organisasi pengurus pusat LAZISNU sebagai berikut;

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
(LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketua	:	H. Ali Hasan Al Bahar, Lc, MA
Wakil Ketua	:	Drs. Qohari Cholil
	:	Rina Saadah, Lc, M.Si
Sekertaris	:	Moestafa, S.Ag
Bendahara	:	Sumantri

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun oleh manajemen Yayasan Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama disajikan dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum, terutama Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 berkaitan dengan Pelaporan Keuangan Organisasi Zakat Infak dan Sedekah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, dan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas dan laporan aset kelolaan. Dana yang diterima dimana penggunaannya dibatasi berdasarkan ketentuan syariat dan perundangan yang berlaku, dinyatakan sebagai penerimaan zakat dan penerimaan infak/sedekah terikat. Dana yang diterima dimana penggunaannya tidak dibatasi, dinyatakan sebagai penerimaan infak/sedekah tidak terikat. Dana yang digunakan disajikan sebagai terikat maupun tidak terikat berdasarkan klasifikasi dari penggunaan dana. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (IDR).

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK *(lanjutan)*

b. Transaksi Dalam Mata Uang Asing
Pembukuan dan akun Organisasi dipertahankan dalam Rupiah Indonesia. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs bank yang berlaku pada tanggal transaksi.

c. Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas adalah aset yang siap digunakan untuk pembayaran dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum organisasi. Kas dan setara kas dalam akun ini adalah kas kecil dan rekening giro(bank) organisasi.

d. Piutang
Piutang dalam akun ini terdiri dari piutang amil, piutang penyaluran dan piutang lain-lain. Yaitu penyaluran dana zakat/infak atau dana amil yang belum dipertanggungjawabkan

e. Aset Tetap dan Aset Kelolaan
Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi organisasi, yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal organisasi dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset terdiri dari aset tetap dan aset kelolaan dana infak/sedekah.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan dari dana zakat infak dan sedekah diakui pada periode dana yang diterima, atau jika tidak ada periode yang ditentukan, pada saat komitmen dibuat (CSR). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

g. Saldo Dana
Saldo dana penerimaan dikurangi pengeluaran selama tahun berjalan diakumulasikan sebagai sisa dana

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

h. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jenis	Manfaat Ekonomis	% Penyusutan	Metode Penyusutan
Kendaraan	8 tahun	12.5%	Garis Lurus
Inventaris Kantor	4 tahun	25%	Garis Lurus

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada periode bersangkutan; penambahan dan perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Pada saat aktiva ditarik atau rusak, nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada periode yang bersangkutan.

i. Utang Murabaha

Utang murabahah disajikan senilai harga tunai ditambah dengan beban margin murabahah, sehingga pada saat pembayaran tidak menjadi beban, hanya pelunasan hutang murabahah saja.

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
(LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK *(lanjutan)*

j. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Karyawan

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) belum menerapkan kewajiban imbalan kerja tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebagaimana yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang berlaku di Indonesia PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 Tanggal 02 November 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintahan No. 35 Tahun 2021 Tanggal 02 Februari 2021 Tentang perjanjian kerja, waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja.

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
(LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan dalam Rupiah kecuali dijelaskan lain.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :	**2021**	**2020**
Kas dan Setara Kas	82,397,123,964	17,722,235,198
Jumlah Kas dan Setara Kas	**82,397,123,964**	**17,722,235,198**

4. PIUTANG PENYALURAN

Akun ini terdiri dari :	**2021**	**2020**
Piutang Penyaluran	26,375,038,373	72,434,043,476
Jumlah Piutang Penyaluran	**26,375,038,373**	**72,434,043,476**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
(LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. ASET TETAP

	Tahun 2021			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan				
Peralatan Kantor	244,672,315	140,297,720	-	384,970,035
Kendaraan	1,646,358,950	1,666,004,375	-	3,312,363,325
Jumlah Harga Perolehan	**1,891,031,265**	**1,806,302,095**	**-**	**3,697,333,360**
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	152,920,563	48,852,817	-	201,773,380
Kendaraan	743,434,420	484,524,425	-	1,227,958,845
Jumlah Akm Penyusutan	**896,354,983**	**533,377,242**	**-**	**1,429,732,225**
			Nilai Buku	**2,267,601,135**

	Tahun 2020			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan				
Peralatan Kantor	244,672,315	-	-	244,672,315
Kendaraan	1,646,358,950	-	-	1,646,358,950
Jumlah Harga Perolehan	**1,891,031,265**	**-**	**-**	**1,891,031,265**
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	152,920,563	-	-	152,920,563
Kendaraan	743,434,420	-	-	743,434,420
Jumlah Akm Penyusutan	**896,354,983**	**-**	**-**	**896,354,983**
			Nilai Buku	**994,676,282**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
(LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. SALDO DANA

Akun ini terdiri dari :

	2021	**2020**
Saldo dana zakat	36,254,616,359	30,030,025,017
Saldo dana infak/sedekah	68,568,739,528	56,779,082,318
Saldo dana amil	6,095,608,832	4,222,959,806
Saldo dana non halal	120,798,753	118,887,817
Jumlah Saldo Dana	**111,039,763,472**	**91,150,954,957**

7. PENERIMAAN

Akun ini terdiri dari :

	2021	**2020**
Penerimaan Zakat	114,942,857,606	77,518,921,111
Penerimaan infak/sedekah terikat	197,089,146,942	592,455,953,302
Penerimaan infak/sedekah tidak terikat	102,797,675,355	95,687,382,351
Penerimaan qurban	561,932,020,971	-
Penerimaan dana amil dari alokasi dana zakat	6,098,566,527	4,870,030,664
Penerimaan dana amil dari alokasi dana infak/sedekah	59,236,918,639	8,600,208,993
Penerimaan dana amil lainnya	2,287,031,561	2,579,114,792
Penerimaan dana amil syariah	1,748,684	-
Penerimaan dana non halal	1,910,936	28,789,225
Jumlah Penerimaan	**1,044,387,877,221**	**781,740,400,437**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
(LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PENYALURAN DAN PENDAYAGUNAAN

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Penyaluran dana zakat untuk Fakir & Miskin	65,077,360,970	69,324,742,484
Penyaluran dana zakat untuk Fisabilillah	33,659,110,017	2,849,602,400
Penyaluran dana zakat untuk Ibnu Sabil	1,829,792,952	96,146,994
Penyaluran dana zakat untuk Gharimin	1,113,163,980	110,494,501
Penyaluran dana zakat untuk Mualaf	940,271,818	(127,053,970)
Penyaluran dana zakat untuk alokasi Amilin	6,098,566,527	-
Penyaluran Infak/Sedekah Fakir Miskin	117,625,743,185	622,916,285,269
Penyaluran Infak/Sedekah Fisabilillah	105,342,444,871	9,673,295,948
Penyaluran Infak/Sedekah Ibnu Sabil	5,769,108,978	681,607,241
Penyaluran Infak/Sedekah Gharimin	93,591,571	89,171,979
Penyaluran Infak/Sedekah Mualaf	29,357,842	71,051,021
Penyaluran Infak/Sedekah untuk alokasi Amilin	59,236,918,640	-
Penyaluran Dana qurban	561,932,020,971	-
Biaya Sosialisasi dan Edukasi	4,999,042,449	1,424,353,431
Belanja Pegawai	4,551,841,292	1,683,132,429
Biaya Umum dan Administrasi Lainnya	55,667,355,402	9,203,089,208
Beban Penyusutan	533,377,242	466,654,608
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	**1,024,499,068,706**	**718,462,573,541**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA
(LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9 Hal Lain

Munculnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian pada kegiatan bisnis usaha yang bisa berdampak pada hasil usaha dan neraca pada periode setelah akhir tahun buku. Manajemen menyadari tantangan yang timbul dari kejadian ini dan potensi dampaknya bagi sektor usaha perseroan. Manajemen akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja dengan pihak berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran Covid-19, dan berupaya meminimalkan dampaknya pada perseroan. Karena situasi ini akan terus berkembang, dampak penuh dari penyebaran Covid-19 masih belum pasti dan belum dapat ditentukan.

10 Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar. Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini pada tanggal 07 September 2022.

Mitra NU Care-LAZISNU